

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR DITINJAU DARI
LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI
1 BANYUDONO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:
LAILA NUR FARIDA
A210160192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SEPTEMBER, 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

LAILA NUR FARIDA

A210160192

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:
Dosen Pembimbing



(Drs. Sami'an, M.M)

NIP. 131292114

HALAMAN PENGESAHAN

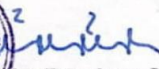
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
LAILA NUR FARIDA
A210160192

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 1 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Sami'an, M.M
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si
(Anggota Dewan Penguji I) (.....)
3. Surya Jatmika, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II) (.....)

Surakarta, 1 September 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. Hutan Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 1965042819930311001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam penyusunan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2020

Penulis



Laila Nur Farida

A210160192

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR DITINJAU DARI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANYUDONO.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (2) Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (3) Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain sensus. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono berjumlah 71 siswa, dengan sampel sebanyak 71 siswa menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. Besarnya sumbangan efektif variabel lingkungan keluarga 12,5%, sedangkan besar sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya 12,9%. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,254 atau setara dengan 25,4%, sisanya 74,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: prestasi belajar, akuntansi dasar, lingkungan keluarga, dan lingkungan teman sebaya

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of the family environment on learning achievement of basic accounting students in class X Accounting SMK Negeri 1 Banyudono. (2) the effect of the peer environment on learning achievement of basic accounting students in class X Accounting SMK Negeri 1 Banyudono. (3) the effect of the family environment and peer environment on learning achievement of basic accounting students in class X Accounting SMK Negeri 1 Banyudono. This type of research is quantitative with a census design. The population in this study were 71 students of class X Accounting at SMK Negeri 1 Banyudono, with a sample of 71 students using a saturated sampling technique.

Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation. The validity test uses the Product moment correlation formula and the reliability test uses the Cronbach Alpha formula. The data analysis technique used multiple regression test. The results of the study at the 5% significance level indicate that: (1) There is a positive and significant influence of the Family Environment on Basic Accounting Learning Achievement of Class X Accounting Students of SMK Negeri 1 Banyudono. (2) There is a positive and significant influence of Peer Environment on Basic Accounting Learning Achievement of Class X Accounting Students at SMK Negeri 1 Banyudono. (3) There is a positive and significant effect jointly between the Family and Peer Environment on Basic Accounting Learning Achievement in class X Accounting students of SMK Negeri 1 Banyudono. The effective contribution of the family environment variable was 12.5%, meanwhile, the effective contribution of the peer environment variable was 12.9%. The coefficient of determination (R^2) is 0.254 or equivalent to 25.4%, the remaining 74.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: learning achievement, basic accounting, family environment, and peer environment

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wadah untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan sangat penting untuk anak-anak, dengan adanya pendidikan maka mampu menciptakan generasi bangsa yang bermutu, berdedikasi tinggi, dan mandiri. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik untuk individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, 2015:3).

Tujuan pendidikan menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 yaitu, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat diketahui melalui kualitas pendidikan itu sendiri, apakah pendidikan tersebut memiliki kualitas yang baik dan mengalami kenaikan atau mengalami penurunan. Kualitas pendidikan ini dapat diketahui melalui proses belajar mengajar, kinerja pendidik, kurikulum, fasilitas pendidikan yang diberikan, manajemen organisasi pendidikan dan dapat

diketahui pula melalui peserta didik atau siswa itu sendiri, karena siswa merupakan objek utama dalam pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki keterampilan, menjadi tenaga kerja yang terampil dalam bidang masing-masing serta memiliki etos kerja yang profesional dalam dunia usaha dan industri. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna menyiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja yang terampil, terdidik, siap terjun ke dunia usaha maupun dunia industri dan memiliki etos kerja profesional, serta mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMK Negeri 1 Banyudono merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki satu program keahlian yaitu Akuntansi. Penelitian yang dilakukan ini fokus pada program keahlian Akuntansi kelas X yang terdiri dari 71 siswa dan didalamnya terdapat mata pelajaran Akuntansi Dasar yang memiliki tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Alasan peneliti memilih mata pelajaran Akuntansi Dasar, karena dianggap sebagai mata pelajaran paling sulit oleh siswa, menurut wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu siswa kelas X akuntansi beranggapan bahwa mata pelajaran yang paling sulit untuk dikuasai adalah mata pelajaran akuntansi dasar, karena mereka memerlukan pemahaman, kecermatan, dan ketelitian yang lebih dalam menganalisa setiap transaksi yang terjadi di suatu perusahaan. Kompetensi-kompetensi yang dipelajari dalam akuntansi saling berkaitan, apabila penguasaan siswa dalam materi atau kompetensi sebelumnya kurang, dimungkinkan siswa akan sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya, sehingga prestasi belajar siswa kurang optimal dan terdapat 23 siswa yang belum mencapai tingkat kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari proses belajarnya. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar, dan hasilnya ada siswa yang mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi dan ada pula siswa yang mendapat prestasi yang rendah (Sudjana, 2005:22). Prestasi

belajar adalah penguasaan pengetahuan yang merupakan hasil dari usaha belajar suatu mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat (Febriana dan Rohmah, 2014:2). Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah hasil belajar pada materi Akuntansi Dasar yang telah dipelajari di sekolah, yang dilihat melalui hasil ujian akhir semester genap yang diberikan guru kepada siswa, prestasi belajar antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Semakin tinggi prestasi yang dicapai siswa maka semakin baik pula kualitas siswa tersebut.

Prestasi belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu dan dari luar diri individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu terdiri dari faktor jasmaniah (seperti kesehatan, cacat tubuh), faktor psikis (seperti kebiasaan belajar, kepribadian, pengamatan dan kemauan untuk belajar). Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan sosial budaya (Slameto, 2010:54).

Adanya prestasi belajar siswa yang kurang optimal terhadap mata pelajaran Akuntansi Dasar, lingkungan keluarga yang merupakan faktor dari luar diri siswa sangat berpengaruh pada kegiatan belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono, siswa yang kurang berminat untuk belajar dan pada akhirnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang didapat siswa kurang optimal. Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama, karena didalam keluarga lah seorang anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan (Hasbullah, 2012:38). Sehingga dalam lingkungan keluarga khususnya orang tua harus memiliki cara tersendiri untuk mendidik, membimbing, dan juga memberikan perhatian yang intensif kepada anak agar dapat mencapai prestasi yang memadai. Makin intensif perhatian yang diberikan kepada anak, maka makin termotifasi untuk tekun dalam belajar dan pada akhirnya akan mendongkrak terciptanya prestasi belajar yang memadai (Febriana dan Rohmah, 2014:3). Namun dari hasil wawancara dengan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono, sebagian dari orang tua mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan bahkan sebagian orang tua menugaskan anaknya untuk menggantikan pekerjaannya, sehingga anak tidak mempunyai

waktu belajar di rumah, hal semacam ini yang mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa menjadi rendah.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang paling sering terjadi dan dialami oleh siswa di sekolah. Siswa akan sering bersosialisasi dan berinteraksi dengan siswa lain di sekolah. Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak baik positif maupun dampak negatif terhadap siswa (Slameto, 2010:71). Dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa siswa SMK Negeri 1 Banyudono yang melupakan tanggung jawabnya sebagai siswa untuk belajar, pada jam pelajaran berlangsung mereka lebih cenderung ramai di kelas. Oleh sebab itu sangat diperlukan dukungan dari teman agar tetap fokus pada saat jam pelajaran dimulai. Lingkungan teman sebaya yang baik adalah dapat memberikan pengaruh positif pada teman-temannya, pengaruh tersebut misalnya selalu memberi semangat untuk belajar antara yang satu dengan yang lainnya, mengajak belajar bersama, dan menjadi *partner* belajar yang baik, maka hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Nugroho, 2012:7). Begitu pula sebaliknya jika lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh negatif misalnya tidak memberi dukungan untuk belajar, mengobrol pada saat pembelajaran dimulai maka dapat berakibat buruk pada prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar. Merujuk pada hasil penelitian penelitian Nugroho (2012) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2010/ 2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi masih belum optimal. (2) Kurang kondusifnya lingkungan keluarga siswa, sehingga dorongan siswa untuk berprestasi rendah. (3) Lingkungan teman

sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (3) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain sensus. Desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel (Harsono, 2019:50). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas X Akuntansi 1 terdiri dari 35 siswa dan X Akuntansi 2 terdiri dari 36 siswa, dengan jumlah keseluruhan 71 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi diangkat sebagai anggota sampel, hal ini terjadi karena anggota populasi kurang dari 100 responden (Harsono, 2019:55).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup, dimana dalam angket tertutup menyajikan pernyataan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan. Pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan empat skala, yaitu skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 4 (Sugiyono, 2012:93). Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya.

Variabel lingkungan keluarga memiliki 20 pernyataan dengan indikator: (1). Cara orang tua dalam mendidik anak. (2). Relasi antar anggota keluarga. (3). Suasana rumah. (4). Keadaan ekonomi keluarga. Begitu juga dengan variabel lingkungan teman sebaya yang mempunyai 20 pernyataan dengan indikator sebagai berikut: (1). Partner belajar yang baik. (2). Persaingan antar teman sebaya. (3). Pertentangan dengan teman sebaya. (4). Persesuaian dengan teman sebaya. (5). Perpaduan atau asimilasi dengan teman sebaya. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang berupa daftar nilai dan dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester/ Penilaian Akhir Semester yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

Uji coba instrumen angket menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yakni dengan mengujicobakan instrumen yang telah disusun kepada 20 responden ujicoba, supaya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel. Pada uji validitas variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya dengan masing-masing 20 pernyataan yang digunakan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,443) dan nilai $sig < 0,05$.

Setelah uji validitas, maka selanjutnya ada uji reliabilitas. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari sama dengan 0,70 atau semakin mendekati angka 1 (Ghozali, 2011:40). Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,902 dan variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,972. Nilai koefisien reliabilitas dari dua variabel tersebut lebih besar dari 0,70, dengan demikian instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian.

Setelah uji instrumen terpenuhi, maka selanjutnya adalah melakukan Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda meliputi Uji-F, Uji-t, Uji R^2 , Sumbangan Efektif (SE), dan Sumbangan Relatif (SR).

Hasil uji prasyarat analisis digunakan dengan bantuan program SPSS versi 16.0, uji yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan

adalah uji *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov Smirnov Z* $0,526 > 0,05$ dengan nilai *Asymp Sig* $0,945 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji prasyarat kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas menggunakan taraf signifikansi $0,05$. Hasil uji linieritas variabel lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,781$ dan $0,356$ yang artinya $> 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

Uji prasyarat ketiga adalah uji multikolonieritas. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai VIF dan juga nilai *tolerance* yang dapat dilihat pada tabel *coefficient*. Dari hasil uji multikolonieritas menunjukan bahwa nilai *tolerance* $0,954 > 0,10$ dan nilai VIF $1,048 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji prasyarat yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak metode yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Glejser*, uji *glejser* merupakan uji yang digunakan untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam penelitian dengan melihat nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel RES_2, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya $0,489$ dan $0,75$ yang artinya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji prasyarat yang kelima adalah uji autokorelasi. Pada uji autokorelasi ini menggunakan model regresi DW (*Durbin Waston*). Dalam *Durbin Waston* hipotesis yang akan diuji yaitu:

H0: tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H1: ada autokorelasi ($r\neq 0$)

Dari hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Waston* sebesar $1,672$ dengan taraf signifikansi $0,05$. Pada tabel uji autokorelasi nilai $dl < dw < du$

(1,557 < 1,672 < 1,673), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif pada model regresi diatas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah uji prasyarat terpenuhi, uji selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengolahan analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	38,239	4,830	0,000
Lingkungan Keluarga	0,327	2,987	0,004
Lingkungan Teman Sebaya	0,309	3,049	0,003
F _{hitung} = 11,580 Sig. = 0,000 R ² = 0,254			

Dari hasil analisis regresi diatas dapat diketahui persamaan regresi berganda tersebut adalah $Y = 38,239 + 0,327(X_1) + 0,309(X_2)$. Kesimpulannya yaitu variabel lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 38,239. Sedangkan 0,327 menyatakan bahwa, jika lingkungan keluarga mengalami penambahan sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akuntansi dasar siswa akan mengalami penambahan sebesar 0,327. Dengan syarat tidak ada penambahan pada (konstanta) lingkungan teman sebaya. Dan 0,309 menyatakan bahwa, jika lingkungan teman sebaya mengalami penambahan sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akuntansi dasar siswa akan mengalami penambahan sebesar 0,309. Dengan syarat tidak ada penambahan pada (konstanta) lingkungan keluarga.

3.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono. Hal ini terbukti dari perhitungan hasil uji t regresi bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga b_1 sebesar 0,327 atau positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,987 > t_{tabel} 1,995$, dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, sumbangan relatif dan sumbangan efektif sebesar 49,2% dan 12,5%.

3.2 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono. Hal ini terbukti dari perhitungan hasil uji t regresi bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan teman sebaya b_2 sebesar 0,309 atau positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,049 > t_{tabel} 1,995$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sumbangan relatif dan sumbangan efektif sebesar 50,8% dan 12,9%.

3.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Banyudono. Hal ini dibuktikan dari jumlah nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,580 > 3,13$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sumbangan efektif dari kedua variabel sebesar 25,4%.

3.4 Koefisien Determinasi

Selanjutnya adalah koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,254. Hal ini berarti variabel lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya dapat menjelaskan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 25,4% sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriana dan Moeslihat (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Hasil koefisien determinasi untuk lingkungan keluarga sebesar 21,9%. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Nugroho (2016) menyatakan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,702; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,492; F_{hitung} 47,045 > F_{tabel} 3,090, konstanta = 28,632

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan dan Hutasuht (2018) yang menyatakan seperti berikut; (a) perhatian orang tua, dan (b) lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis dengan uji F (simultan) diketahui bahwa perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya memiliki berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil uji f bahwa perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai hitung tabel $f > f$ yakni $19,519 > 3,12$ pada taraf signifikan α $0,000 < 0,05$. Hasil uji R^2 sebesar 33,9% bahwa

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa: prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $10,166 > 3,165$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,270 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 27% sedangkan 6% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu variabel lingkungan keluarga dan variabel lingkungan teman sebaya, padahal masih banyak variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi variabel prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel bebas yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Misalnya peneliti lain dapat menggunakan variabel disiplin belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. D., dan Nugroho, M. A. (2016). The Influence Of Peer Group And Learning Motivation To Accounting Achievement. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi*, Vol. 5, No. 3, hal 1-16.
- Febriana, S. W., dan Rohmah, W. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 1, hal 1-7.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Gumpang Agung.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Tambunan, R. I., dan Hutasuht, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, hal 112-124.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Nugroho, A. (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banyudono Tahun 2010/ 2011. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Diakses melalui: <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/eid/17545/1/> pada (02/09/2020)

Putriana, N., dan Moeslihat, R. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas Xi Ips Sma Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol.3, no.1, Diakses melalui: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15383/8646> pada (21/07/2020)

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 No. 20 Tahun 2003. *Departemen Pendidikan Nasional*.